BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif menggabungkan pengujian hipotesis dengan data yang terukur sehingga akan diketahui bagaimana pengaruh suatu variabel terhadap variabel lain dan akan menghasilkan suatu kesimpulan yang dapat digeneralisasikan.1

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian asosiatif. Jenis penelitian asosiatif bertujuan untuk mengetahui hubungan dua variabel atau lebih. Hubungan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu hubungan kausal yang merupakan hubungan sebab akibat. Hubungan ini terjadi apabila dua variabel atau lebih (variabel bebas) mempengaruhi variabel (variabel terikat) yang lain. Dalam penelitian ini ingin diketahui apakah variabel bebas yaitu nilai kerja**,** mkana kerja**,** kepuasan kerja mempengaruhi variabel terikat yaitu *work engagement* pada organisasi Islam non profit di Surabaya.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di organisasi sosial non profit YDSF di Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan dua tahapan, antara lain yaitu:

1. Survey pendahuluan

1 Saifudin Azwar, Metode Penelitian, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), 5.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Survey awal objek penelitian untuk membahas terkait judul penelitian yang akan dilakukan dan diskusi data-data yang dibutuhkan untuk mendukung penelitian terutama daftar organisasi Islam non profit di Surabaya.

2. Penelitian

Penelitian dimulai dengan penyerahan surat izin penelitian kepada objek penelitian. Kemudian dilakukan penyebaran kuesioner kepada seluruh karyawan/staff organisasi sosial Islam non profit YDSF di Surabaya.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi penelitian ini adalah seluruh karyawan/staff yang bekerja di organisasi Islam non profit (Dompet Dhuafa dan YDSF) di Surabaya. Sehingga populasi pada penelitian ini adalah infinitif. Sampel penelitian dalam penelitian ini menggunakan probability sampling yaitu pengambilan sampel secara random, sebanyak 100 orang. Jumlah 2000 orang diambil berdasarkan syarat penggunaan PLS (*Partial Least Square*) sebaiknya memiliki jumlah 100 sampel.[3]

---

2 Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D, (Bandung: Alfabeta, 2011), 80.

3 *Ken Kwong – Kay Wong, "Partial Least Squares Structural Equation Modeling (PLS-SEM) Techniques Using SmartPLS*", (Jurnal-Marketin Bulletin, 2013, 24, Technical Note 1)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

D. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini menggunakan variabel bebas dan variabel terikat. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. **Variabel terdiri dari Nilai Kerja (X_1), Makna Kerja (X_2), dan Kepuasan Kerja (X_3).**
2. **Variabel terikat (Y) yaitu *Work Engagement*.**

E. Definisi Operasional

Pada bagian ini akan diuraikan definisi dari masing-masing variabel yang digunakan berikut dengan operasional dan cara pengukurannya.

1. Nilai Kerja (*Work Values*) (X_1)

   Nilai kerja Telah didefinisikan sebagai tujuan, hasil, atau karakteristik yang dapat ditemukan dalam pekerjaan (MOW, International Tim Peneliti, 1987).

   Variabel ini diukur dengan mengadopsi konse p yang digunakan oleh Wollack (1971). Adapun indikator dari variabel ini adalah:

   a. Nilai intrinsik (*Intrinsic values*)
   b. Etika Organisasi (*Organization Ethic*)
   c. Upward Berjuang (*Upward Striving*)
   d. Status Pekerjaan Sosial (*Social Status of Job*)
   e. Etika Konvensional (*Conventional Ethic*)
   f. Sikap terhadap Laba (*Attitude toward Earnings*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pengukuran nilai kerja dalam penelitian ini ada 18 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya nilai kerja karyawan dalam perusahaan, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya nilai kerja karyawan dalam perusahaan.

2. Makna Kerja (*Meaning Of Work*) (X_2)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan pengertian makna kerja yang diungkapkan oleh MOW *International Research Team* (1987), yaitu: Arti kerja ditentukan oleh pilihan dan pengalaman individu dan konteks organisasi dan lingkungan dimana mereka bekerja dan hidup.

Variabel ini diukur dengan mengadopsi konse hgrbegrbgrp yang digunakan oleh MOW *International Research Team* (1987). Adapun indikator dari variabel ini adalah:

a. Sentralitas kerja
b. Norma sosial mengenai bekerja
c. Hasil bekerja yang dianggap sangat bernilai
d. Tingkat pentingnya tujuan bekerja
e. Identifikasi peran kerja

Pengukuran makna kerja dalam penelitian ini ada 10 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

rendahnya makna kerja karyawan dalam perusahaan, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya makna kerja karyawan dalam perusahaan.

3. Kepuasan Kerja (*Job Satisfaction*) (X3)

Kepuasan kerja adalah sebagai sikap secara umum dan tingkat positif yang dirasakan pegawai Organisasi Sosial Non Profit Surabaya terhadap *Work Engagement*. Indikator yang digunakan untuk mengukur adalah Robbins, yang menyatakan adanya lima faktor yang mendukung terciptanya kepuasan kerja bagi karyawan suatu organisasi, yaitu :

1. Kerja yang secara mental menantang
2. Imbalan yang pantas
3. Kondisi kerja yang mendukung
4. Rekan sekerja yang mendukung
5. Adanya kesesuaian kepribadian dengan pekerjaan.

Pengukuran kepuasan kerja dalam penelitian ini ada 6 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya kepuasan kerja karyawan dalam perusahaan, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya kepuasan kerja karyawan dalam perusahaan.

4. *Work Engagement* (Y)

Schaufeli, Salanova, Gonzales Roma, dan Bakker menyatakan bahwa *work engagement* adalah perasaan positif dan pekerjaan dikaitkan dengan pikiran yang dikarakteristikan oleh *vigor, dedication, absorption*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Variabel ini diukur dengan mengadopsi konsep yang digunakan dengan *Ultrecht Work Engagement Scule* (UWES). Adapun indikator dari variabel ini adalah:

a. Semangat (*Vigor*)

b. Dedikasi (*Dedication*)

c. Penyerapan (*Absorption*)

Pengukuran *work engagement* dalam penelitian ini ada 17 pertanyaan. Skor penilaian dengan menggunakan skala Likert antara 1-5 dari jawaban sangat tidak setuju hingga jawaban sangat setuju. Skor terendah menunjukkan rendahnya *work engagement* dalam perusahaan, sedangkan skor tertinggi menunjukkan tingginya *work engagement* dalam perusahaan.

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

Menurut Arikunto, validitas adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen bersangkutan yang mampu mengukur apa yang akan diukur.[4] Sedangkan menurut Sudijono, uji validitas adalah suatu langkah pengujian yang dilakukan terhadap isi (*content*) dari suatu instrumen, dengan tujuan untuk mengukur ketepatan instrumen yang digunakan dalam suatu penelitian.[5] Suatu instrumen penelitian dikatakan valid, bila:

1. Jika koefisien korelasi *product moment* melebihi 0,3[6]
2. Jika koefisien korelasi *product moment* > r-tabel (α; n-2), n = jumlah sampel

[4] Arikunto Suharsimi, *Manajemen Penelitian* (Jakarta: Rineka Cipta, 1995), 45.
[5] Sudijono Anas, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Rajawali Press 2010), 67.
[6] Sugiyono, *Statistik untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 1999).

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Nilai Sig. < α , taraf signifikan (α) = 5 %

Rumus yang bisa digunakan untuk uji validitas menggunakan teknik korelasi *product moment* adalah:

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n(\sum X^2) - (\sum X)^2][n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

n = Jumlah responden

x = Skor variabel (jawaban responden)

y = Skor total variabel untuk responden

Uji Reliabilitas adalah untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten, apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur yang sama pula. Reliabilitas dalam penelitian ini diukur dengan teknik *Alpha Cronbach*. Teknik ini digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan 'benar' atau 'salah' maupun 'ya' atau 'tidak' melainkan digunakan untuk menghitung reliabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku.

Teknik *Alpha Cronbach* dapat digunakan untuk menentukan apakah suatu instrumen penelitian reliabel atau tidak, bila jawaban yang diberikan responden berbentuk skala seperti 1-3 dan 1-5, serta 1-7 atau jawaban responden yang menginterpretasikan penilaian sikap.[7]

Misalnya responden memberikan jawaban sebagai berikut:

[7] Sofyan Siregar, *Statistika Deskriptif untuk Penelitian*, (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2010), 173-174

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. Sangat Setuju (SS) = 5
2. Setuju (S) = 4
3. Ragu (R) = 3
4. Tidak Setuju (TS) = 2
5. Sangat Tidak Setuju (STS) = 1

Kriteria suatu instrumen penelitian dikatakan reliabel dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Nilai *cronbach alpha* > 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah *reliabel*. Sebaliknya, nilai *cronbach alpha* < 0,6 menunjukkan bahwa kuesioner tidak *reliabel*. Uji reliabilitas dari instrumen penelitian dengan tingkat signifikan (α) = 5%.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah :

a. Data primer. Dalam penelitian ini data primer berupa hasil observasi dan penyebaran kuisioner yang diberikan kepada para karyawan organisasi islam nirlaba non profit di Surabaya.

b. Data sekunder. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara dan berbagai bahan pustaka, baik berupa buku, jurnal-jurnal, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip baik yang dipublikasikan maupun yang tidak dipublikasikan dan dokumen lainnya yang ada hubungannya dengan materi kajian yaitu kompensasi dan kinerja karyawan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan untuk keperluan penelitian ini adalah:

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer dalam penelitian ini adalah hasil observasi pada saat magang dan hasil penyebaran kuisioner.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder dalam penelitian ini adalah dari hasil wawancara dan literatur tentang kompensasi, jurnal, dan penelitian terdahulu.

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu melalui:

1. Angket atau kuesioner, diperoleh melalui pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan daftar pertanyaan atau pernyataan tertulis dan terstruktur yang ditujukan pada responden yaitu karyawan organisasi islam nirlaba non profit di Surabaya yang berjumlah 200 orang. Responden lalu memilih salah satu alternatif jawaban yang sesuai dengan opininya. Dari jawaban responden melalui lembar kuesioner tersebut dapat dilakukan analisis dan pembahasan.
2. Wawancara, diperoleh melalui pengumpulan informasi dengan cara melakukan tanya jawab langsung oleh peneliti dengan beberapa karyawan organisasi islam nirlaba non profit di Surabaya untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

memperkuat hasil analisis terkait dengan jawaban responden pada lembaran kuesioner.

1. Analisis Statistik

a) Statistik Deskriptif

"Analisis ini digunakan untuk memberikan gambaran atau deskripsi empiris atas data yang dikumpulkan dalam penelitian". Adapun data-data ini meliputi: gaji, bonus, insentif, asuransi atau program pemeliharaan kesehatan, cuti berbayar, dana pensiun, pemberian tanda penghargaan dalam sebuah upacara resmi, waktu kerja, beban kerja fisik, beban kerja mental, kuantitas kerja, kualitas kerja, kreativitas, kerjasama, *dependability*, inisiatif, kualitas pribadi. "Statistik deskriptif dalam penelitian ini menggunakan statistik rata-rata (MEAN). Statistik rata-rata digunakan untuk menggambarkan rata-rata nilai dari sebuah variabel yang diteliti pada sekelompok responden tertentu".

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang memilki 5 kategori yang diberi skor angka mulai dari 1 sampai 5. Dari skor tersebut memiliki rentang sebesar 4. Dengan menggunakan kriteria tiga kotak (*three box method*), maka rentang sebesar 4 dibagi 3 akan menghasilkan rentang sebesar 1,33 yang akan digunakan sebagai dasar interpretasi nilai indeks, dapat dinilai pada tabel 3.1:

Tabel 3.2 Kriteria Variabel

Skor	Kriteria
1,00 - 2,33	Rendah
2,34 - 3,67	Sedang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3,68 - 5,00	Tinggi

b) Statistik Inferensial

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan pendekatan *structural equation modeling* (SEM) dengan menggunakan *software Partial Least Square* (PLS). PLS adalah model persamaan *structural equation modeling* (SEM) yang berbasis komponen atau varian (*Variance*). Menurut Ghozali PLS merupakan pendekatan alternatif yang bergeser dari pendekatan *structural equation modeling* (SEM) berbasis *covariance* menjadi berbasis varian. SEM yang berbasis kovarian umumnya menguji kausalitas/teori sedangkan PLS lebih bersifat *predictive model*.

PLS merupakan metode analisis yang *powerfull* karena tidak didasarkan pada banyak asumsi. Data tidak harus berdistribusi normal dan sampel tidak harus besar. Selain dapat digunakan untk mengkonfirmasi teori, PLS juga dapat digunakan untuk menjelaskan ada tidaknya hubungan antar variabel laten. PLS dapat sekaligus menganalisis konstruk yang dibentuk dengan indikator refleksif dan formatif. Hal ini tidak dapat dilakukan oleh SEM yang berbasis kovarian, karena akan menjadi *unidentified model*.

Langkah-langkah PLS adalah sebagai berikut:

1. Merancang model struktural atau *inner model*. *Inner model* yang kadang disebut juga (*inner relation, structural* model *substantive*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

theory) adalah menggambarkan hubungan natar variabel laten berdasarkan pada *substantive theory*.

2. Merancang model pengukuran atau *outer model*. *Outer model* sering juga disebut (*outer relation* atau *measurement model*) mendefinisikan bagaimana setiap blok indikator berhubungan dengan variabel laten.
3. Merancang konstruksi diagram jalur.
   1) Konversi diagram jalur ke sistem persamaan.
   2) Melakukan Estimasi atau pendugaan parameter.

      Pendugaan parameter dilakukan untuk menghitung data variabel laten. Metode pendugaan parameter (estimasi) di dalam PLS adalah metode kuadrat terkecil (*least square method*). Proses perhitungan dilakukan dengan dengan cara iterasi, dimana iterasi akan berhenti jika telah tercapai kondisi konvergen. Estimasi parameter yang didapat dengan PLS dapat dikategorikan menjadi tiga yaitu:

      a. *Weight estimate* yang digunakan untuk menciptakan skor variabel laten.
      b. *Path estinmate* (estimasi jalur) yang menghubungkan variabel laten antara variabel laten dan blok indikatornya (*loading*).
      c. *Means* dan lokasi parameter (nilai konstana regresi) untuk indikator dan variabel laten.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1. *Godness of fit.* Dalam hal ini dibagi menjadi dua, yaitu *outer model* dan *inner model*.
2. Evaluasi model.

   Evaluasi model ini dibagi menjadi dua yaitu yaitu *outer model* dan *inner model*.

   a) *Outer model* dibagi menjadi dua yaitu reflektif dan formatif. *Outer model reflektif* dievaluasi dengan *convergent discrimintaion validity* dari indikatornya *composite reability* untuk blok indikator. Sedangkan outer model formatif dievaluasi berdasarkan *substantive content* yaitu dengan melihat tingkat signifikansi dari *weight*.

   b) *Inner model* diukur dengan menggunakan beberapa kriteria, yaitu:

      a. R^2 untuk variabel laten indogen.

      b. Estimasi koefisien jalur. Hal ini merupakan nilai estimasi untuk hubungan jalur dalam model dtruktural yang diperoleh dengan prosedur *bootstrapping* dengan nilai yang harus signifikan.

      c. f^2 untuk *effect size*.

      d. Relevansi prediksi (Q^2). Apabila diperoleh nilai Q^2 lebih dari nol hal tersebut memberikan bukti bahwa model memiliki *predictive relevance* namun apabila diperoleh nilai Q^2 dibawah nol maka terbukti bahwa model tidak memiliki *predictive relevance*.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Adapun asumsi yang digunakan dalam PLS adalah sebagai berikut:

a. Hubungan antar variabel laten dalam *inner model* aditif
b. Model *structural* bersifat rekursif

3. Model pengukuran atau *Outer* Model

Convergent validity dari model pengukuran dengan refleksi indikator dinilai berdasarkan korelasi dari model antara *item scope/component score* dengan *construct score* yang dihitung dengan PLS. Ukuran refleksi individual dikatakan tinggi jika korelasi lebih dari 0,70 dengan konstruk yang ingin diukur. Namun demikian untuk penelitian tahap awal dari pengembangan skala pengukuran nilai *loading* 0,50 sampai 0,60 dianggap cukup.

Metode lain untuk menilai *discriminant validity* adalah membandingkan nilai *square root of average variance extracted* (AVE) setiap konstruk dengan korelasi antara konstruk dengan konstruk lainnya dalam model, maka dikatakan memiliki nilai *discriminant validity* yang baik. Rumus menghitung AVE:

$$AVE = \frac{\sum \lambda_i^2}{\sum \lambda_i^2 + \sum_i \text{var}(\varepsilon_i)}$$

Dimana:

λi : *Component Loading ke indicator*

var (ε_i) : 1- λ_i^2

Direkomendasikan nilai AVE harus lebih besar 0,50

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Pengujian Hipotesis (*Resampling Bootstraping*)

   Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat dari koefisien jalur yang ada dengan membandingkan antara nilai probabilitas 0,05 dengan nilai probabilitas *Sig* dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut:

   1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau (0,05 $\leq$ *Sig*) maka H_0 diterima H_a ditolak, artinya tidak signifikan.
   2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih besar atau sama dengan nilai probabilitas *Sig* atau (0,05 $\geq$ *Sig*) maka H_0 ditolak H_a diterima, artinya signifikan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.3 Kriteria Penilaian PLS

Kriteria	Penjelasan
Evaluasi Model Struktural	
R^2 untuk variabel laten endogen	Hasil R^2 sebesar 0.67, 0.33 dan 0.19 untuk variabel laten endogen dalam model struktural mengindikasikan bahwa model "baik", "moderat", "lemah"
Estimasi koefisien jalur	Nilai estimasi untuk koefisien jalur dalam model struktural harus signifikan. Nilai signifikan ini dapat diperoleh dengan prosedur *bootstraping*.
f^2 untuk *effect size*	Nilai f^2 sebesar 0.02, 0.15 dan 0.35 dapat diinterpretasikan apakah prediktor variabel laten mempunyai pengaruh yang lemah, medium atau besar pada tingkat *structural*
Relevansi Prediksi (Q^2 q^2)	Prosedur *blinfolding* digunakan untuk menghitung: $Q^2 = 1- \frac{\sum_n E}{\sum_n O_n}$ N adalah *omission distance*, E adalah *sum of squares of prediction errors* O adalah *sum of squares of observartion*. Nilai Q^2 diatas nol memberikan bukti mbahwa model memberikan *predective relevance* (Q^2) dibawah nol mengindikasikan model kurang memiliki prediktif *relevance*. Dalam kaitannya dengan f^2 dampak *relative model structural* terhadap pengukuran variabel laten dapat dinilai dengan $q^2 = \frac{Q2_{\text{included}} - Q2_{\text{excluded}}}{1-Q2_{\text{included}}}$
Evaluasi Model Pengukuran Refleksif	
Loading factor	Nilai *Loading factor* harus diatas 0,70
Composite Reability	*Composite Reability* mengukur internal *consistency* nilainya harus diatas 0,60
AVE	Nilai AVE harus diatas 0,50
Validitas Diskriminan	Nilai AVE harus lebih besar daripada nilai korelasi antarvariabel laten.
Cross loading	Merupakan ukuran lain dari validitas diskriminan. Diharapkan setiap blok indikator memiliki *loading* lebih tinggi untuk setiap variabel laten yang diukur sebanding dengan indikator untuk laten variabel lainnya
Evaluasi Model Pengukuran Formatif	
Signifikan nilai *weight*	Nilai estimasi untuk model pengukuran formatif harus signifikan tingkat signifikansi ini dinilai dengan prosedur *bootstraping.*
Multikolonieritas	Variabel manifest dalam blok harus diuji apakah terdapat multikol. Nilai *variance inflation factor* (VIF) dapat digunakan untuk menguji hal ini. Nilai VIF diatas 10 mengindikasikan terdapat multikol.

Sumber: Ghozali (2011:27)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id